

**PENDAMPINGAN KARANG TARUNA DALAM PEMBENTUKAN POSYANDU
KARANG TARUNA DI RW XIII, RT 5 PERUMAHAN KEBRAON INDAH
PERMAI KELURAHAN KEBRAON KECAMATAN KARANGPILANG
SURABAYA**

*Cicilia Wahyu Djajanti¹, Maria Odilia Verdy², Rurin Septiana³, Sumendhe
Hayuning Sukmarani⁴, Trivosa Permata Wardhani⁵*

¹STIKes Vincentius A.Paulo, Jl. jambi No 12-18 Surabaya

Email: yanti_stikesrkz@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masa Remaja adalah masa dimana perkembangan Fisik, psikologis dan mental berkembang dengan Pesat masa dimana seseorang menjalani tugas perkembangan yang semakin matang menuju kearah dewasa dan bertanggungjawab terhadap segala sesuatu dalam hidupnya . Salah satu nya ada menjaga kesehatan dan Kebiasaan Hidup Sehat menjadi sebuah kebutuhan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap orang apalagi dimasa Pandemi ini dimana sosial distancing menjadi sebuah kendala dalam mealukan semua kegiatan di Karang Taruna ..Protokol Kesehatan yang meliputi Cuci tangan sesering mungkin, Jaga Jarak (Physical Distancing) ,Gunakan masker hindari kerumunan . Untuk itu perlu dilakukan Pendampingan Karang Taruna dalam p Pembentukan Kader Karang Taruna Sehat di Perumahan Kebraon Indah Permai , Adapun metode yang digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan dengan 2 model yaitu tatap muka untuk pemeriksaan dan secara Vitual . Dari evaluasi pendampingan Karang Taruna dalam menjaga kseshatan masa Remaja sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menjaga keseshatan masa remaja.

Kata Kunci : Remaja , Karang Taruna , Protokol Kesehatan

ABSTRACT

Adolescence is a period where physical, psychological and mental development develops rapidly, a period in which a person undergoes increasingly mature developmental tasks towards adulthood and is responsible for everything in his life. One of them is maintaining health and Healthy Living Habits are an absolute necessity that must be owned by everyone, especially during this Pandemic where social distancing is an obstacle in carrying out all activities at Karang Taruna .. Health protocols which include washing hands as often as possible, keeping distance (Physical Distancing), Use a mask to avoid crowds. For this reason, it is necessary to provide Youth Organization Assistance in the Formation of Healthy Youth Youth Cadres in Kebraon Indah Permai Housing. The method used to provide health education is with 2 models, namely face-to-face for examination and virtual. From the evaluation of Karang Taruna assistance in maintaining adolescent health, it is very effective to increase knowledge and skills in maintaining adolescent health.

Keywords: *Adoleescence , Youth Organization, Health Protocol.*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa

dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah,

integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok, transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia enam belas tahun atau tujuh belas tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia matang dari hukum.

Masa remaja merupakan suatu periode penting dari rentang kehidupan, suatu periode transisional, masa perubahan, masa usia bermasalah, masa unrelism, dan ambang menuju dewasa (Krori, 2011). Masa remaja sebagai periode yang penting mulai dari perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, terutama pada awal masa remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru. Perubahan sosial yang paling penting pada masa remaja mencakup meningkatnya pengaruh teman sebaya (peer group), pola perilaku sosial yang lebih matang, pembuatan kelompok sosial yang baru, dan munculnya nilai-nilai baru dalam memilih teman dan pemimpin serta dalam penerimaan sosial. Masa remaja yang merupakan transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial yang berlangsung pada dekade kedua masa kehidupan. Pada masa ini remaja ingin mencari identitas dirinya dan lepas dari ketergantungan dengan orang tuanya menuju pribadi yang mandiri. Keluarga memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak. Hubungan orang tua-anak yang salah sering merupakan sumber gangguan

penyesuaian diri. Kegagalan remaja dalam penyesuaian diri terhadap perubahan yang terjadi, akan menimbulkan rasa rendah diri, dikucilkan dari pergaulan cenderung berperilaku asosial ataupun antisosial, bahkan lebih ekstrim bisa menyebabkan gangguan jiwa (Maramis, 2005). Komunikasi orang tua dan anak adalah suatu proses hubungan antara orang tua (ibu dan ayah) dan anak yang merupakan jalinan yang mampu memberi rasa aman bagi anak melalui suatu hubungan yang memungkinkan keduanya untuk saling berkomunikasi sehingga adanya keterbukaan, percaya diri dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang terjadi pada anak, terutama dimasa pandemic ini suatu yang tidak mudah bagi orangtua dan pendamping Remaja.

Posyandu merupakan suatu forum komunitas, forum ahli teknologi, serta forum pelayanan kesehatan oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini, sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana yang dikelola serta diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Sasaran dalam pelayanan posyandu yaitu, bayi berusia ≤ 1 tahun, anak balita usia 1-5 tahun, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas., serta wanita PUS.

Posyandu Remaja atau pos pelayanan terpadu Remaja adalah sebuah wadah Pos Kesehatan Remaja yang memfasilitasi remaja dalam memahami seluk beluk remaja selama masa puber dan ditujukan kepada siswa dan remaja pada umumnya. Selain itu pos pelayanan terpadu remaja berfungsi juga sebagai sebuah wadah untuk memberi remaja kesempatan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya melalui pendekatan terpadu dari segi medis dan agamis

Berdasarkan hasil survey di Karang Taruna Perumahan Kebraon Indah Permai kegiatan yang sering dilakukan hanya merupakan kegiatan rutinitas saat ada even even agustusan dan lomba lomba yang diadakan di RT Lain seperti bulutangkis , futsal , Badminton, volley dll ,padahal kalau kita perhatikan bahwa anggota karang taruna adalah anak anak remaja usia awal, pertengahan da akhir dimana mereka sangat perlu diperhatikan kesehatannya , apalagi saat ini adalah masa pandemic yang membutuhkan perhatian untuk tumbuh kembang remaja lebih dari biasanya, karena mereka pembelajaran disekolah secara daring dan menurunkan aktivits /kegiatan berolahraga dan aktivitas yang lainnya termasuk relasi sosial . Masa Remaja adalah masa perubahan yang sangat drastis baik fisik, psikologi dan sosial sehingga perlu pendampingan secara berkesinambungan .

Permasalahan yang dihadapi di Karang Taruna belum ada program kegiatan pemantauan tumbuh kembang pada remaja secara berkelanjutan karena masalah ini bukan prioritas bagi orang tua maupun pengurus Karang Taruna , selain itu disebabkan masalah kurangnya pengetahuan tentang pemantauan berhubungan dengan kurang terpapar informasi mengenai pemantauan tumbuh kembang yang dibuktikan dengan orang tua yang menyatakan bahwa ibu sibuk bekerja, yang penting anak dirumah pegang HPKuota ada tanpa memmphatikan tumbuh kembang mereka dengan dampak sosial distancing.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah membantu para orangtua , pendamping Karang Taruna dan remaja sendiri untuk memantau tumbuh kembang balita dan hasil tsb disampaikan pada orang tua dan pendamping Karangtaruna serta remaja di Karnga Taruna Kebraon.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Umum

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan pada Karang Taruna dalam pembentukan Posyandu Karang Taruna dan diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang menjaga kesehatan pada masa remaja

Tujuan Khusus

- (1) Meningkatkan pengetahuan anggota karang Taruna pentingnya posyandu Remaja .
- (2) Meningkatkan pengeetahuan anggota posyandu Karang Taruna kegiatan pemeriksaan sederhana untuk deteksi awal gangguan kesehatan Remaja dan mengetahui tumbuh kembang dimasa Remaja .

MANFAAT

Bagi Perguruan Tinggi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan hubungan antara dunia pendidikan (kampus) dengan masyarakat sehingga akan tercipta hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara pihak kampus dengan masyarakat dan sebaliknya.

Manfaat Bagi Masyarakat

Melalui kegiatan Abdimas ini yaitu pemberian pendampingan Karang Taruna dalam Pendirian Posyandu Karang Taruna dan Pendidikan kesehatan dimasa Remaja diharapkan diharapkan para anggota Karang Taruna mempunyai kebiasaan menjaga perilaku Hidup Sehat dan deteksi awal bila ada gangguan.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil analisi yang dihadapi oleh mitra dalam meberikan pendampingan pendirian Posyandu Karang Taruna mengalami beberapa kendala yang

diawal direncanakan tatap muka langsung pada realisasinya dilakukan dengan modifikasi karena masa pandemic sehingga kegiatan memberikan media edukasi lewat video , link youtube untuk masalah kesehatan dan dilakukan pemeriksaan secara offline dengan bergantian. Langkah berikutnya adalah melakukan pengurusan ijin terlebih dahulu terkait kegiatan pengabdian masyarakat yaitu surat dari Gereja dan RW XIII dan RT 5 Surabaya , ketua LPPM menindaklanjuti. Kemudian ketua program pengabdian masyarakat membuat proposal rencana kegiatan pemberian pendidikan kesehatan. Setelah proposal disetujui oleh ketua LPPM dan Ketua STIKES St. Vincentius A Paulo Surabaya, maka akan dikeluarkan surat tugas. Setelah mendapatkan surat tugas, maka dilakukan kegiatan pemberian pendidikan kesehatan yang diawali dengan pemberian kuesioner. Setelah pendidikan kesehatan selesai dilakukan sesi Tanya jawab. Para peserta yang ingin bertanya dipersilahkan dan akan dijawab oleh penyaji. Setelah sesi tanya jawab, lansia diberikan kuesioner. Hasil kuesioner pre dan post pendidikan kesehatan masa Remaja dan Pendirian Posyandu Remaja selanjutnya diolah sehingga didapatkan hasil tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan dan sebagian secara daring.

Kendala kendala yang dihadapi saat melaksanakan Kegiatan antara lain :

1. Pada Umumnya mereka sangat antusias dan memperhatikan serta banyak bertanya hal hal yang menjadi masalah saat masa remaja sering tidak bisa tidur, mudah mengantuk , kurang bugar , jerawat dan kelebihan berat dan ada yang merasa sudah makan banyak tapi kurus sekali.gangguannya berupa sinyal yang kadang lemot bicara putus putus .
2. Sebagian yang kita lakukan menggunakan media zoom pun ternyata ada masalah dengan jaringan sehingga kami kombinasi dengan tatap muka tapi tetap menjaga protokol kesehatan.

3. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan oleh moderator, adapun hal yang disampaikan oleh moderator meliputi salam pembuka, perkenalan, tujuan penyuluhan dan kontrak waktu. Setelah itu moderator mempersilahkan penyuluh untuk memulai penyuluhan dan demonstrasi. Kegiatan penyuluhan tentang Kesehatan Masa Remaja dan Rencana Pendirian Posyandu Remaja dan dilakukan selama 20 menit. Para anggota Karang Taruna diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami. Penyuluh mengevaluasi kembali pemahaman Remaja Karang Taruna dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diberikan dan mengevaluasi kembali pemahaman Remaja Karang Taruna tentang Kesehatan dimasa Remaja . Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan penutup oleh moderator .

HASIL

Penyuluhan dilaksanakan pada hari Minggu , 14 Oktober 2020 pada pukul 09.30 dan sebelum acara penyuluhan persiapan terlebih dahulu : LCD, lembar presensi, dan souvenir. Penyuluhan baru bisa dimulai pada pukul 10.00. Sebelum acara penyuluhan dimulai, penyuluh memberikan kuesioner via goeگل Form pada anggota Karang Taruna untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang Kesehatan di Mas Remaja dan pendirian pentingnya Posyandu Remaja lewat goeگلmeet . Setelah itu baru acara penyuluhan dimulai. Saat acara dimulai, para peserta mendengarkan materi penyuluhan dengan seksama. Setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Dari kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada anggota Karang Taruna didapatkan hasil sebagai berikut. Dibawah ini merupakan diagram gambaran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

memperhatikan penyuluhan, dan telinga untuk mendengarkan materi yang disampaikan penyuluhan

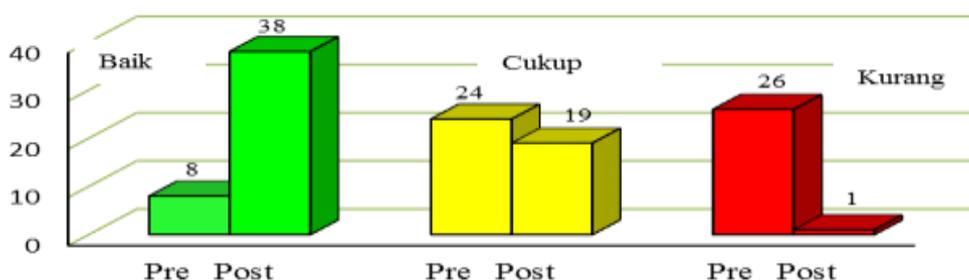


Diagram diatas menunjukkan Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan di Perumahan Kebraon Indah Permai RW XIII dan RT 5 Kebraon KarangPilang Surabaya .

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 8 orang (16%) mempunyai pengetahuan baik, 24 orang (48%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 26 orang (52%) mempunyai pengetahuan kurang . Setelah penyuluhan kesehatan sebanyak 38 orang (76%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup (38%), dan 1 orang (2%) mempunyai pengetahuan kurang . Para peserta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003: 121). Menurut Azwar (1983) dikutip (Machfoedz, 2007:57) bahwa penyuluhan merupakan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Dalam proses penerimaan informasi tersebut, warga menggunakan mata untuk

oleh penyuluh saat berlangsung. Penyuluhan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan anggota Karang Taruna dan Pendampingan Posyandu Remaja

KESIMPULAN

Pengetahuan seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan melalui berbagai media , pada masa pandemic dilakukan media lewat goegel Meet dan secara langsung saat pembagian sembako dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang sudah diberikan dan dirasa sangat efektif untuk dilakukan .

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Mansjoer, dkk. 2004. **Kapita Selekt Kedokteran Edisi 3 Jilid 1**. Jakarta: Media Aesculapius
- Arikunto, Suharsimi. 2010. **Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Ferry dan Makhfudli. (2009). **Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan**. Jakarta: Salemba Medika
- Machfoedz, Ircham dan Eko Suryani. (2007). **Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan**. Yogyakarta: Fitramaya

Maulana, Heri. (2009). **Promosi Kesehatan.** Jakarta: EGC

Mubarak, Wahit, dkk. (2007). **Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan.** Yogyakarta: Graha Ilmu

Notoadmojo, S. 2007. **Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.** Jakarta: PT Rineka Cipta

Suliha, Uha. (2001). **Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan.** Jakarta: EGC